



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**YENI SAFITRI DAMANIK
NIM. 14 402 00267**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

**YENI SAFITRI DAMANIK
NIM. 14 402 00267**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY Tbk
TAHUN 2010-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

Yeni Safitri Damanik
NIM.14 402 00267

Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

Pembimbing II

Zulaika Matondang M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n.Yeni Safitri Damanik
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n.Yeni Safitri Damanik** yang berjudul "**Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YENI SAFITRI DAMANIK
NIM : 14 402 00267
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



YENI SAFITRI DAMANIK
NIM : 14 402 00267

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Safitri Damanik
NIM : 14 402 00267
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 24 Oktober 2019

Yang menyatakan,



YENI SAFITRI DAMANIK
NIM. 14 402 00267



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

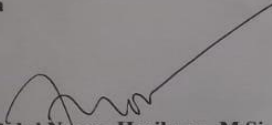
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

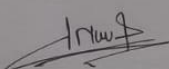
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : YENI SAFITRI DAMANIK
NIM : 14 402 00267
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017

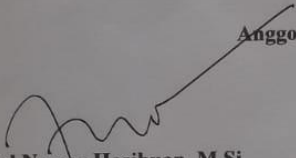
Ketua


Sekretaris



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

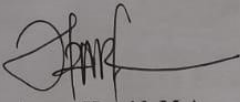

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003


Dr. Budi Gautama Siregar, M.M
NIP. 19790720 201101 1 005


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 18 November 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,28
Predikat : AMAT BAIK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT. SENTUL CITY Tbk
TAHUN 2010-2017**

NAMA : YENI SAFITRI DAMANIK
NIM : 14 402 00267

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 31 Desember 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku wakil dekan bidang Akademik , Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, SEI., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Bangun Damanik dan Ibunda Laily Harahap yang telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga kepada saudara saya Kakak Nora Hayati Damanik dan Sartika Damanik serta adik saya Pahmi Yahya Damanik dan Ahmad Fauzi Damanik. Namun tak lupa untuk seluruh keluarga besar peneliti yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di kampus IAIN Padangsidimpuan.
9. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-6 Ak-2 angkatan 2014 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya. Khususnya sahabat-sahabat peneliti yaitu Elsa Nora Koto S.E, Nurul Ansyani Harahap, Putri Andini S.E, Ika Handayani Tanjung, dan Maulina Daulay. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan

peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Oktober 2019

Peneliti,

YENI SAFITRI DAMANIK
NIM. 14 402 00267

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasiin itanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Yeni Safitri Damanik
Nim : 1440200267
Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Periode Tahun 2010-2017

PT. Sentul City Tbk adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang real estate dan properti. PT. Sentul City Tbk mengalami peningkatan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2015-2017 tetapi tidak disertai dengan peningkatan arus kas bagi perusahaan. Kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk mengalami penurunan akibat arus kas yang negatif pada tahun 2015-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH).

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio arus kas. Rasio yang digunakan adalah rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan arus kas perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Sentul City Tbk yang diperoleh dan diolah dengan mereview data laporan, menghitung dan menginterpretasi.

Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk periode tahun 2010-2017 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO) dinyatakan kurang baik. Berdasarkan rasio Pengeluaran Modal (PM) dinyatakan kurang baik, dan berdasarkan rasio Total Hutang (TH) dinyatakan kurang baik.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Definisi Istilah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Kinerja Keuangan	13
a. Definisi Kinerja Keuangan	13
b. Kinerja Keuangan Perspektif Islam	16
2. Laporan Keuangan	18
a. Definisi Laporan Keuangan	18
b. Analisis Laporan Keuangan	20
3. Laporan Arus Kas	22
a. Definisi Laporan Arus Kas	22
b. Teknik Penyusunan Laporan Arus Kas	24
c. Kegunaan Laporan Arus Kas	24
4. Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Fikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Objek Penelitian	33
D. Sumber Data	33

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum PT. Sentul City Tbk.....	39
1. Sejarah PT Sentul City Tbk.....	39
2. Visi dan Misi PT. Sentul City Tbk.....	41
B. Deskripsi Penelitian.....	41
1. Perhitungan Rasio Arus Kas.....	41
a. Rasio Arus Kas Operasi.....	42
b. Rasio Pengeluaran Modal.....	46
c. Rasio Total Hutang.....	50
2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO).....	54
b. Rasio Pengeluaran Modal (PM).....	56
c. Rasio Total Hutang (TH).....	57
3. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Laporan Pendapatan, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2017	5
Tabel I.3 : Definisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.2 : Penelitian Terdahulu	28
Tabel IV.1 : Perhitungan Rasio AKO PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017	42
Tabel IV.2 : Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017.....	46
Tabel IV.3 : Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017.....	49
Tabel IV.4 : Hasil Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017.....	54
Tabel IV.5 : Hasil Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017	55
Tabel IV.6 : Hasil Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Pikir	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi atau badan yang didirikan oleh seseorang atau kelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomi.¹Perusahaan melakukan suatu kegiatan usaha mempunyai maksud untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat kemampuan suatu perusahaan itu sendiri dalam hal ini, perusahaan yang tidak mampu bersaing lambat laun akan tergusur dari pasar dan akan mengalami kebangkrutan. Untuk mengetahui perkembangan dari suatu perusahaan maka dilakukan suatu analisis kinerja.

Analisis kinerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan daya saing sebuah sistem usaha. Hasil analisis kinerja tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian.² Analisis kinerja keuangan memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan dan juga untuk mengetahui kemampuan

¹Eli Suhati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm, 9.

²Wahidmurni, *Manajemen Perubahan Bisnis* (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 21.

perusahaan dalam menyadagunakan semua aset yang dimiiki dalam menghasilkan profit secara efisien.³

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Teknik analisis yang biasa digunakan dalam menganalisa laporan keuangan yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis trend, analisis *common size*, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis perubahan laba kotor, dan analisis *break-even*.⁴

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis sumber dan penggunaan kas. Analisis sumber dan penggunaan kas adalah analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis sumber dan penggunaan kas digunakan untuk menganalisis sebab dan akibat bertambah atau berkurangnya kas suatu perusahaan. Analisis sumber dan penggunaan kas dapat diketahui dengan analisis laporan arus kas perusahaan.⁵

Laporan arus kas memiliki tujuan untuk mengetahui sumber kas yang diperoleh selama satu periode dan untuk apa kas diterima. Dengan menganalisa laporan arus kas dapat diketahui kebijaksanaan manajemen dalam mengelola sumber dana yang ada dan dengan menganalisa laporan arus

³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 239.

⁴Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010), hlm. 36-37.

⁵*Ibid.*,

kas juga dapat diperkirakan sumber kas dimasa yang akan datang sehingga dapat dilihat bagaimana hasil kinerja perusahaan tersebut.⁶

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan aliran keluar uang kas perusahaan. Arus kas (*cast flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.⁷

Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan arus kas yaitu dengan menggunakan rasio-rasio arus kas. Rasio arus kas yang terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan total Total Hutang (TH). Rasio Arus Kas Operasi (AKO) digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Total Hutang (TH) menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.⁸

Dengan mengetahui kegunaan laporan arus kas ini, maka analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam dan detail bagi publik tentang

⁶Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 181.

⁷Dwi Prastowo D, *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN), hlm. 29.

⁸Deanta, *Excel Untuk Analisa Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan* (Yogyakarta :Gava Media, 2009), hlm. 61.

kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis rasio arus kas dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun dan juga untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Untuk itu, peneliti menggunakan laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT. Sentul City Tbk untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT. Sentul City Tbk, yang pada akhirnya nanti dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

PT. Sentul City Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan, termasuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi dan fasilitas dan kontraktor umum yang meliputi pembangunan perumahan, rumah susun, bangunan, perkantoran, apartemen, area perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, dan bangunan komersial pada umumnya, di bidang perdagangan yang berkaitan dengan properti. PT. Sentul City Tbk (dahulu PT. Royal Sentul Highlands) berdiri pada 16 April 1993 dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Dalam laporan keuangan PT. Sentul City Tbk dari tahun 2015-2017, dapat dilihat bagaimana peningkatan

pendapatan dan laba bersih, belum tentu disertai dengan peningkatan arus kas bagi perusahaan. Berikut adalah tabel perbandingannya

Tabel I.1
Laporan Pendapatan, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi
PT. Sentul City Tbk Tahun 2015-2017

	2015	2016	2017
Pendapatan	Rp 559.801.139.534	Rp 1.206.574.998.461	Rp 1.623.484.966.262
Laba Bersih	Rp 61.673.665.333	Rp 562.426.910.051	Rp 468.559.181.741
Arus Kas Operasi	Rp (106.750.527.401)	Rp (460.378.191.902)	Rp (451.061.312.047)

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa PT. Sentul City Tbk menghasilkan pendapatan yang bisa dikatakan meningkat cukup signifikan selama tiga tahun terakhir, dari Rp 559.801.139.534 di tahun 2015, menjadi Rp 1.623.484.966.262 di tahun 2017 (meningkat hampir 3x lipat). Demikian pula dengan laba bersih meningkat signifikan dari Rp 61.673.665.333 di tahun 2015 menjadi Rp 468.559.181.741 di tahun 2017 (naik 8x lipat). Meskipun pendapatan dan laba bersih menaik secara signifikan, ternyata arus kas operasi tercatat negatif dari tahun 2015-2017. Dalam 3 tahun 2015-2017 PT. Sentul City Tbk mencatat kinerja keuangan dari segi laba bersih yang sangat bagus, namun tidak demikian dengan arus kasnya. Dalam tahun yang sama kinerja PT. Sentul City Tbk sedang dalam keadaan tidak bagus dari segi laporan arus kas yang dilihat dari arus kas operasi.

Menurut Hery dalam beberapa kasus ukuran laba tidak memberikan gambaran yang akurat mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu, ketika perusahaan melaporkan beban non kas yang besar seperti beban penyisihan piutang ragu-ragu dan penyusutan aktiva tetap,

tetap ukuran laba mungkin akan memberikan gambaran yang suram mengenai hasil kondisi operasional perusahaan nonkas ini akan membuat laba bersih seolah-olah menjadi kecil, padahal beban tersebut diakui tanpa adanya pengeluaran uang kas. Sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan laba yang tinggi, laba bersih tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki uang kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya.⁹

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Dari hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini perlu kiranya menentukan perusahaan penelitian untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini. Sebelum memfokuskan masalah, ada baiknya diidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam bentuk pernyataan-pernyataan itu boleh jadi ingin kita buktikan atau kita sangkal. Pernyataan-pernyataan itu harus menyarankan tidak hanya bidang yang perlu di pelajari, tetapi juga metode-metode yang akan digunakan.¹⁰

Adapun permasalahan penelitian ini adalah:

1. PT. Sentul City Tbk mengalami peningkatan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2015-2017.

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrate and Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm 87.

¹⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 28.

2. Kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk mengalami penurunan akibat arus kas yang negatif pada tahun 2015-2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini di batasi pada “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH) ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH) ?

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar	Likuiditas	Rasio
Laporan Arus Kas (X)	Laporan arus kas adalah laporan yang	1. Rasio Arus Kas Operasi	Rasio

	berisi tentang kas masuk dan juga kas keluar perusahaan selama satu periode akuntansi dan laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap kas.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Rasio Pengeluaran Modal 3. Rasio Total Hutang. 	
--	--	--	--

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017 berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH).

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai analisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsimpuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbangan pikiran, serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar tidak terjadi kerancuan alur pikir dalam pembahasan ini, maka sistematika pembahasannya disusun dalam bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan apa saja yang menjadi latar belakang penelitian ini sehingga dibuat jadi sebuah karya tulis ilmiah. Identifikasi masalah di buat untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan dan batasan masalah dibuat untuk menghindari pengkaburan permasalahan dan untuk memfokuskan arah penelitian. Rumusan masalah yang dirumuskan sehingga menjadi sebuah pernyataan yang membutuhkan jawaban atau penyelesaian. Lalu dilanjutkan kepada definisi istilah yang berguna untuk memudahkan pembaca memahami istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Kemudian

dilanjutkan kepada tujuan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini dan manfaat penelitian ini bagi peneliti.

Bab II Tinjauan Pustaka, yang didalamnya mencakup beberapa sub bab, yaitu landasan teori merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori, selanjutnya penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya kerangka fikir merupakan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan, selanjutnya penjelasan mengenai semua unsur yang digunakan dalam metode penelitian ini yang mencakup penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, objek penelitian yang merupakan sesuatu hal yang akan diteliti, kemudian sumber data yang diperoleh untuk melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum perusahaan yang diteliti dan juga visi misi dari perusahaan tersebut. Kemudian deskripsi data penelitian yang diperoleh dengan melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yaitu *review* data laporan, menghitung dan menginterpretasi sehingga diperoleh hasil analisa yang

dilakukan dan membahas tentang hasil yang diperoleh dalam pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, menguraikan tentang kesimpulan peneliti serta saran-saran yang akan diberikan sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi semua pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakatlain, dan bagi pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan akurat dapat menggambarkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Irham Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹ Menurut Harmono kinerja keuangan adalah hasil akhir dari banyak keputusan yang dilihat secara terus menerus oleh manajemen.² Menurut Agnes Sawir kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi suatu keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui

¹Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

²Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis*(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.³

Berdasarkan teori-teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil akhir dari keputusan dalam menggunakan aturan-aturan perusahaan dalam pelaksanaan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangan dari segi baik buruknya keadaan suatu keuangan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dilihat dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan laporan arus kas yang dihitung dengan rasio-rasio arus kas. Kinerja suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi semua pihak, seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakatlain, dan bagi pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan benar dapat menggambarkan prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu:⁴

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukandengantujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga hasil dari laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

³ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1.

⁴ Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 240.

- 2) Melakukan perhitungan.

Metode perhitungan yaitu disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ada dua yaitu:

- a) *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu maupun periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik
 - b) *Cross sectional sproachy* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
Dilakukannya penafsiran yaitu untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.
 - 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Dalam menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama buku tahun yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan pihak-pihak diluar perusahaan.⁵

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.⁶

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan

17. ⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm.

⁶Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 2.

begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.⁷

Laporan keuangan terdiri dari:⁸

1) Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva, hutang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.

2) Laporan Rugi-Laba

Laporan Rugi-Laba menyajikan hasil usaha, pendapatan, beban, laba atau rugi bersih, dan laba atau rugi per saham untuk periode akuntansi tertentu.

3) Laporan Perubahan Modal (ekuitas)

Laporan ekuitas pemegang saham merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi pendanaan dan investasi selama suatu periode akuntansi.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan informasi yang ditambahkan dalam laporan akhir keuangan yang menjelaskan

⁷Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 28.

⁸*Ibid.*, hlm. 24.

perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian terhadap keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan mengetahui kondisi keuangan.⁹

Sebuah laporan keuangan yang disajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan, maka selanjutnya menjadi tanggungjawab bagi manajer perusahaan melakukan analisa secara komprehensif dan kritis terhadap seluruh isi dari laporan keuangan tersebut. Dengan analisa secara komprehensif dan kritis tersebut diharapkan diperoleh hasil kesimpulan atau rekomendasi yang maksimal dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.¹⁰

Dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan yang bertujuan menilai dan mengukur kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:¹¹

⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 190.

¹⁰ Irham Fahmi, *Op.Cit.*, hlm.28.

¹¹ Munawir, *Op.Cit.*, hlm. 36-37.

- 1) Analisa perbandingan adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit.
- 2) Analisa *trend*, untuk melihat kecenderungan, perkembangan perusahaan selama periode tertentu yang sudah berlaku dan periode yang akan datang. Teknik analisis ini biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih.
- 3) Analisa persentase perkomponen atau *common size statement*, untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan cara mengkonversi laporan keuangan ke dalam laporan bentuk *common size* dengan menggunakan denominator persentase.
- 4) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja pada periode tertentu.
- 5) Analisa sumber dan penggunaan kas adalah analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

- 6) Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi laba baik secara individual maupun secara simultan.
- 7) Analisa perubahan laba kotor adalah analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.
- 8) Analisa *Break-Even* adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar tidak menderita kerugian.

b. Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Islam

Kemuliaan seorang manusia itu bergantung kepada apa yang dilakukannya. Dengan itu, sesuatu amalan atau pekerjaan yang mendekatkan seseorang kepada Allah adalah sangat penting serta patut untuk diberi perhatian.

Istilah kerja sebenarnya sudah menjadi bagian dari kehidupan. Dalam arti yang lebih luas, kerja diartikan sebagai semua bentuk aktivitas kita yang membawa manfaat baik materi maupun non-materi. Hanya saja, telah terjadi penyempitan makna atas kata kerjanya. Banyak orang lebih memandang suatu aktivitas itu bagian dari kerja atau bukan dilihat dari materi yang dihasilkan. Namun islam adalah agama yang memberikan penghargaan terhadap kerja karena kerja bukan hanya sekedar aktivitas yang bersifat duniawi tetapi juga memiliki nilai transendensi.

Perintah bekerja dalam ayat konteks ekonomi untuk menjemput rezeki terdapat dalam Alquran, yaitu antara lain Surat *Al-qashash* ayat 73 dan Surat *Al-jumuah* ayat 10.¹²

Surat *Al-qashash* ayat 73:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ
وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.¹³

Surat *Al-Jumu'ah*, ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan cari lah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.¹⁴

Surat *Al-qashash* ayat 73 menjelaskan bahwa Allah menjadikan malam dan siang secara bergantian. Allah menjadikan malam gelap gulita supaya dapat beristirahat, setelah sepanjang hari bekerja sehingga

¹²Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.79.

¹³Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing 2003), hlm. 504.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 554.

memerlukan istirahat dan menjadikan siang terang benderang supaya dapat mencari dari karunia-Nya dan juga agar senantiasa bersyukur kepada-Nya.¹⁵

Surat *Al-Jumu'ah*, ayat 10 menjelaskan bahwa apabila telah ditunaikan sholat, maka jika kamu mau bertebaranlah kamu dimuka bumi ini untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah banyak-banyak. Berzikirlah setiap saat dengan hati supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu inginkan.¹⁶

Dengan bekerja bahwa manusia telah berusaha mensejahterakan kehidupannya dalam bidang perekonomian dan segala apa yang dilakukan manusia pasti mendapat balasan. Artinya jika seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik maka hasil yang diterima juga baik dan menunjukkan kinerja yang baik juga bagi organisasinya dan mendapatkan hasil yang baik pula dari pekerjaannya dan akan memberi keuntungan bagi organisasinya tersebut.

2. Laporan Arus Kas

a. Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung ataupun tidaklangsung terhadap kas.Laporan

¹⁵M. QuraishShibab, *Tafsir Al-Misbah Volume 9*(Jakarta : Lentera Hati : 2002), hlm 654.

¹⁶M. QuraishShibab, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*(Jakarta : Lentera Hati : 2002), hlm 59.

arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk yaitu uang masuk perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan jumlah pengeluaran seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.¹⁷

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi tentang kas masuk dan juga kas keluar perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan pengeluaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.¹⁸

Laporan arus kas memuat informasi sumber dan penggunaan kas selama satu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Informasi arus kas mempunyai kegunaan yang lebih baik dalam menilai likuiditas perusahaan dibandingkan informasi yang ada pada neraca. Hal tersebut dikarenakan informasi akuntansi berbasis akrual.¹⁹

Berdasarkan teori-teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 30.

¹⁸Slamet Haryanto, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 137.

¹⁹Darshono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Andi Publisher, 2008), hlm. 90.

b. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Dalam PSAK No.2 (2015) laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.²⁰

1) Aktivitas Operasi (*Operating System*) adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dalam aktivitas ini terdiri dari:

- a) Arus kas masuk adalah kas yang diterima dari pelanggan, piutang bunga, dividen dari investasi, dana yang dikembalikan pemasok
- b) Arus kas keluar adalah kas yang dibayarkan untuk pembelian barang untuk dijual kembali, kewajiban bunga, pajak penghasilan, gaji dan upah.

Selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk bersih dari kegiatan operasi.

2) Aktivitas Investasi (*Investing Activites*) adlah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Berikut ini jenis yang termasuk dalam kegiatan investasi

- a) Arus kas masuk atau kas yang diterima dari pelepasan dan penjualan aktiva, pelepasan atau penjualan sekuritas investasi,

²⁰ Rika Hendra dan Asfeni Nurullah, *Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus pada RUSD Di Sumatera Selatan)* (Jurnal Akuntansi Vo 5 No 2 Desember 2017), hlm. 127.

penerimaan pinjaman (tidak termasuk bunga keuangan karena masuk dalam kegiatan operasi).

- b) Arus kas keluar atau kas yang dibayar untuk perolehan atau pembelian aktiva, investasi jangka panjang dalam hutang sekuritas ekuitas, pinjaman kepada pihak lain (tidak termasuk bunga karena termasuk kegiatan operasi), perolehan aktiva lainnya yang digunakan dalam produksi seperti paten atau aktiva tak berwujud lainnya (tidak termasuk persediaan karena masuk dalam kegiatan operasi).

Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar disebut arus kas masuk (keluar) dari kegiatan investasi.

- 3) Aktivitas pendanaan (*Activities financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah atau komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas yang biasanya masuk dalam klasifikasi aktivitas pendanaan adalah
 - a) Arus kas masuk atau yang diterima dari pemilikan dari penerbitan sekuritas ekuitas, kreditor dari penerbitan sekuritas hutang.
 - b) Arus kas keluar atau yang dibayarkan kepada pemilik untuk dividen dan distribusi lainnya, pemilik untuk penarikan saham atau pembelian saham.

c. Teknik Penyusunan Laporan Arus Kas

Terdapat dua metode atau teknik penyusunan kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.²¹

- 1) Metode langsung adalah metode yang arus kas disusun berdasarkan buku besar kas perusahaan selama satu periode.
- 2) Metode tidak langsung adalah metode arus kas disusun berdasarkan perubahan pada komponen neraca.

Perbedaan utama metode langsung dan metode tidak langsung adalah pada laporan kegiatan operasi. Pada metode langsung arus kas operasi disusun berdasarkan kelompok-kelompok utama penerimaan kas operasi (dari pelanggan), dan pembayaran kas operasi (pemasok dan karyawan). Sedangkan pada kegiatan pendanaan dan investasi, antara metode langsung dan tidak langsung relatif sama.²²

d. Kegunaan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki kegunaan yang lebih baik dalam menilai likuiditas perusahaan dibandingkan informasi yang ada pada neraca. Laporan arus kas memuat informasi sumber dan penggunaan kas selama satu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Dengan melihat laporan arus kas, kita dapat menilai dan mengidentifikasi.²³

²¹*Ibid.*,

²²*Ibid.*,

²³*Ibid.*, hlm 91.

- 1) Kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih dimasa mendatang dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga dan dividen.
- 2) Kebutuhan dana dari pihak eksternal.
- 3) Alasan perbedaan antara penghasilan bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi.
- 4) Dampak dari investasi dan pendanaan transaksi kas maupun non kas dimasa mendatang.

3. Rasio Likuiditas Arus Kas Perusahaan

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi.²⁴

4. Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan

Perhitungan dan interpretasi rasio merupakan salah satu alat yang banyak dipakai, yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dan laporan arus kas. Namun demikian, rasio tidak akan banyak memberikan informasi apabila tidak dibandingkan dengan acuan atau

²⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012), hlm. 130.

pedoman tertentu. Beberapa analisis yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut:²⁵

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio ini diperoleh dari laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dibagi bunga, penyesuaian pajak, dan dividen preferen.

$$CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

c. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

d. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih.

²⁵Deanta, *Op.Cit.*, hlm. 61.

$$\text{CKHL} = \frac{\text{Arus Kas Koperasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

e. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada.

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

f. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

$$\text{TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya erat kaitannya dengan masalah penelitian yang dilakukan penelusuran terhadap peneliti terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Marfu'ah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016)	Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa	Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan PTP Nusantara II Tanjung Morawa buruk berdasarkan rasio arus kas operasi, total hutang, cakupan arus kas, arus kas bersih pada tahun 2012-2015
2	Andriyance (Skripsi, Universitas Lampung, 2015)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT. Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan Pt. Prodia Widyahusada Cabang Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rasio arus kas operasi pada PT. Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan PT. Prodia Widyahusada Cabang Palembang, terdapat perbedaan rasio cakupan arus kas terhadap hutang lancar pada PT. Prodia Widyahusada Lampung dan PT. Prodia Widyahusada Palembang, terdapat perbedaan pengeluaran modal pada PT. Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan PT. Prodia Widyahusada cabang Palembang, terdapat perbedaan rasio total hutang pada PT. Prodia Widyahusada cabang Lampung dan PT. Prodia Widyahusada cabang Palembang, dan tidak terdapat rasio arus kas bersih bebas pada PT. Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan

			PT Prodia Widyahusada Cabang Palembang dan terdapat perbedaan rasio kecukupan Arus kas pada PT. Prodia Widyahusada cabang Lampung dan PT.Prodia Widyahusada cabang Palembang.
3	Fegi Syahputra (Skripsi, Universitas Negeri Padang, 2014)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Keuangan Arus Kas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI	Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan mereka tidak baik jika dilihat dari rasio reinvestasi dan investasi per rupiah sumber dana. Berdasarkan dari segi manajemen keuangan dengan rasio persentase komponen sumber dana dan indeks pembiayaan eksternal, perusahaan manufaktur secara garis besar memiliki kinerja keuangan yang tidak baik. Rasio produktivitas perusahaan manufaktur secara garis besar mengalami kinerja keuangan baik. Berdasarkan dari arus dana mandatori dengan menggunakan alat ukur seperti indeks dana mandatori, rasio pembayaran hutang jangka panjang dan rasio hutang jangka pendek atau panjang secara garis besar perusahaan manufaktur memiliki kinerja keuangan yang baik. Sementara itu, untuk alat ukur persentase komponen sumber hutang jangka

			panjang, secara garis besar kinerja keuangan perusahaan manufaktur ini tidak baik.
--	--	--	--

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Marfu'ah adalah sama-sama meneliti arus kas dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat dan periode penelitiannya, dimana tempat penelitian atas nama Marfu'ah pada perusahaan PTPN II Tanjung Morawa.

Persamaan dengan penelitian inidengan penelitian terdahulu atas nama Andriyance adalah sama-sama meneliti arus kas dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat dan periode penelitiannya, dimana tempat penelitian atas nama Andriyance pada perusahaan PT. Prodia Widyahusada Cabang Lampung dan PT. Prodia Widyahusada Cabang Palembang.

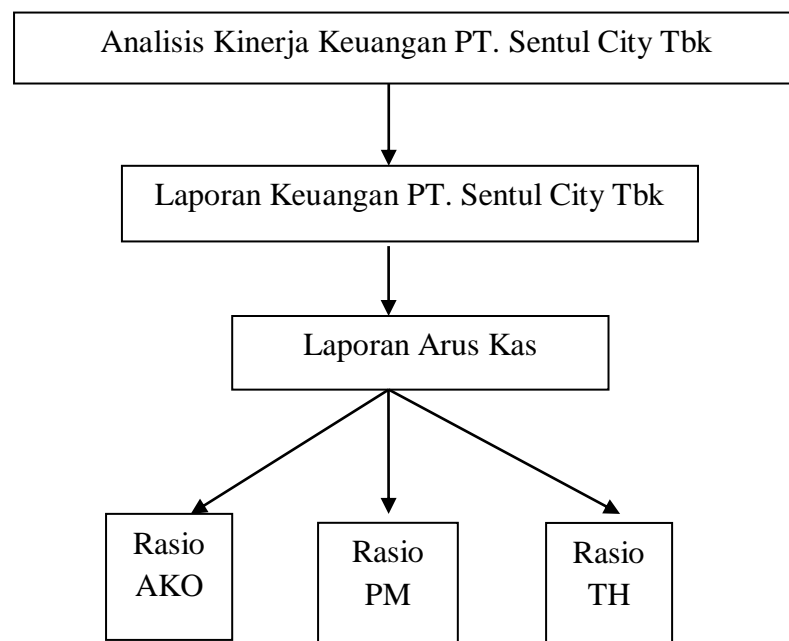
Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian terdahulu atas nama Fegi Syaputra adalah sama-sama meneliti arus kas dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio arus kas, sedangkan perbedaan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat dan periode penelitiannya, dimana tempat penelitian atas nama Fegi Syaputra pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dari tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dan alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.²⁶Kerangka pikir ini dibuat untuk melihat kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang maksimal tiap tahunnya yang dianalisis dari laporan arus kas perusahaan. Analisis laporan arus kas terdiri beberapa rasio yaitu rasio arus kas operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM), dan rasio Total Hutang (TH).

Gambar II.1

Kerangka Pikir



²⁶Abdul Hamid, Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Sentul City Tbk yang bergerak di bidang properti yang memiliki kantor pusat di Gedung Menara Sudirman Lantai 25,27 di Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta dan kantor operasional di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin Kav. 8 Sentul City Bogor.¹ Dengan mengambil data pada *website* www.sentulcity.co.id dan dari www.idx.co.id. Penelitian dilakukan dari bulan Februari 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengemukakan pengakuan dengan angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.² Menurut Suharsimi Arikunto “pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”.³ Artinya penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

¹www.sentulcity.co.id, diakses 06 Juli 2019 pukul 09.07 WIB.

²*Panduan Penulisan Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 55.

³ Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hlm. 245.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Sentul City Tbk per tahun yaitu dari tahun 2010-2017.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴ Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau pihak lain, dengan kata lain tidak dapat diperoleh secara langsung dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dalam *website* www.sentulcity.co.id dan dari www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan.⁵ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan.

⁴*Ibid.*, hlm, 148.

⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 192.

Studi dokumentasi adalah data-data yang tersedia dan sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga data-data yang dicantumkan dalam dokumentasi ini boleh digunakan tanpa harus mengolah data terlebih dahulu. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2010-2017 PT. Sentul City Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

F. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio arus kas, yakni analisis rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, dan rasio total hutang. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Review Data Laporan

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan *me-review* laporan keuangan PT. Sentul City Tbk, laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan arus kas PT. Sentul City Tbk.

2. Menghitung

Menghitung menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, yaitu dengan cara menghitung menggunakan rumus-rumus tertentu. Rumus-rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini dirumuskan:⁶

$$\text{AKO} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan kas operasi saja.⁷

b. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang

⁶ Darshono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Andi Publisher, 2005), hlm. 91.

⁷ *Ibid.*, hlm. 94.

dibayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis, dan aktivitas investasi lainnya. Rasio ini dirumuskan:⁸

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio pengeluaran modalnya di bawah 1 berarti perusahaan tidak mampu memenuhi pengeluaran modalnya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya saja. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian aset tetap). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal seperti melalui pinjaman dari kreditor ataupun tambahan dana dari investor untuk membiayai ekspansi ataupun perluasan hutang dari usahanya.⁹

c. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang

⁸*Ibid.*, hlm. 92.

⁹*Ibid.*, hlm. 97.

dihasilkan dari aktivitas operasioanl perusahaan. Rasio ini dirumuskan:¹⁰

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Kemampuan perusahaan dikatakan baik dalam membayar semua kewajibannya jika pengeluaran modalnya di atas 1. Semakin besar rasio ini maka perusahaan mampu dalam membayar semua kewajibannya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya saja. Sebaliknya, jika semakin rendah rasio ini maka perusahaan kurang mampu dalam membayar semua kewajibannya.¹¹

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

3. Menginterpretasi

Menginterprestasi merupakan dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran. Hasil interprestasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan atau bank dalam pengelohan keuangan.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 92.

¹¹*Ibid.*, hlm. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Sentul City Tbk

1. Sejarah PT. Sentul City Tbk

Perseroan didirikan dengan nama PT. Sentragriya Kharisma berdasarkan Akta No. 311 pada tanggal 16 April 1993 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor C2-4350.HT.01.01.TH.93 tanggal 8 Juni 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kemudian perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Sentragriya Kharisma menjadi PT. Royal Sentul Higlands pada tanggal 9 Agustus 1993 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Agustus 1993 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH, notaris di Jakarta. Selanjutnya dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 11 Desember nama Perseroan di ubah kembali menjadi PT. Bukit Sentul Tbk. Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sekali lagi menjadi PT. Sentul City Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 19 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2006 dengan Keputusan No. C2-21373 HT.01.04.Th.2006.

Perseoran memiliki kantor pusat di Gedung Menara Sudirman Lantai 25,27 di Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta dan kantor operasional di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin Kav. 8 Sentul City Bogor. Kegiatan usaha utama perusahaan saat ini adalah pengembangan perkotaan yang meliputi aktivitas pembangunan infrastruktur dengan segala fasilitasnya, penyediaan lahan siap bangun untuk investor, pengembangan kawasan permukiman, pembangunan gedung-gedung komersial dan non komersial sesuai dengan konsep pembangunan Kota Mandiri, dan penyelenggaraan jasa yang berkaitan dengan menunjang pembangunan kota tersebut. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan membeli tanah dan menyiapkannya menjadi lahan siap bangun lengkap dengan infrastrukturnya. Pembangunan dapat dilakukan oleh perusahaan sendiri ataupun oleh pihak lain. PT. Sentul City Tbk juga turut berperan aktif dalam mengkampanyekan pembangunan berwawasan lingkungan untuk mencegah pemanasan global sehingga terpelihara udara segar pegunungan sepanjang tahun. PT. Sentul City Tbk saat ini sedang melakukan pembangunan Kota Mandiri, yang terdiri dari perumahan, perkantoran, pertokoan, fasilitas rekreasi, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain. Untuk keperluan tersebut, perusahaan melakukan pembangunan secara bertahap, dimulai dari penyiapan lahan siap bangun beserta infrastrukturnya. Pembangunan rumah dan kavling siap bangun, dan juga pembangunan Sekolah, padang golf yang dilengkapi dengan *driving range* serta *club house*, olahraga berkuda

(polo), taman budaya yang disertai dengan taman bermain anak-anak, rumah makan dan lain-lain, yang sekarang telah beroperasi.

2. Visi dan Misi PT. Sentul City Tbk

Adapun visi dari PT. Sentul City Tbk adalah menjadi perusahaan properti pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup.

Misi PT. Sentul City Tbk adalah

- a. Mengembangkan Sentul City dengan perumahan bermutu dan lingkungan alam.
- b. Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan inovatif yang selaras dengan bertaraf internasional.
- c. Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
- d. Memperkaya pertumbuhan Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.¹

B. Deskripsi Penelitian

1. Perhitungan Rasio Arus Kas

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti yaitu neraca dan laporan arus kas PT. Sentul City Tbk selama delapan tahun, yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Data-data keuangan tersebut akan dianalisa untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan berdasarkan rasio arus kas PT. Sentul City Tbk.

¹www.sentulcity.co.id, diakses 06 Juli 2019 pukul 11.07 WIB.

Untuk menganalisa kinerja keuangan PT. Sentul Cit Tbk peneliti menggunakan beberapa rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM), dan rasio total hutang (TH). Berikut hasil perhitungan rasio arus kas yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk.

a. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio ini dirumuskan :²

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Perhitungan Rasio AKO PT. Sentul City Tbk
Tahun 2010-2017 (Dalam Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2010	(145.915.771.431)	574.547.965.227	-0,253
2011	(452.925.899.173)	525.096.191.338	-0,862
2012	437.469.854.535	654.273.848.640	0,668
2013	19.713.146.811	1.457.383.800.772	0,013
2014	38.327.257.924	2.326.646.387.344	0,016
2015	(106.750.527.401)	3.227.924.826.605	0,033
2016	(460.393.885.536)	2.848.671.180.828	-0,161
2017	(451.061.312.047)	2.954.287.128.281	-0,152

Sumber: *www.sentulcity.co.id*, data diolah

²Darsono & Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 91.

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan rasio AKO PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017. Pada tahun 2010 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar -0,253, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan -25,3 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayarkewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio AKO minus (-) yang artinya tidak ada Arus Kas Operasi yang digunakan untuk membiayai kewajiban lancar.

Pada tahun 2011 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar -0,862, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan -86,2 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio AKO minus (-) yang artinya tidak ada Arus Kas Operasi yang digunakan untuk membiayai kewajiban lancar.

Pada tahun 2012 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,668, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan 66,8 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Pada tahun 2013 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,013, yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan 0,13 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Pada tahun 2014 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,016 yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan 0,16 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain

Pada tahun 2015 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,033 yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan 0,33 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Pada tahun 2016 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar -0,161 yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan -16,1 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas

dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio AKO minus (-) yang artinya tidak ada Arus Kas Operasi yang digunakan untuk membiayai kewajiban lancar.

Pada tahun 2017 kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar -0,152 yang artinya untuk setiap membayar kewajiban lancar di jamin dengan -15,2 kali arus kas operasi. Nilai rasio AKO dibawah 1, berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio AKO minus (-) yang artinya tidak ada Arus Kas Operasi yang digunakan untuk membiayai kewajiban lancar.

Berdasarkan hasil analisis rasio AKO di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rasio AKO dari PT. Sentul City Tbk belum dikatakan baik karena rasio AKO PT. Sentul City Tbk dari tahun 2010-2017 berada di bawah 1, yang berarti perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayarn kewajiban lancar pada saat jatuh tempo dari arus kas operasi perusahaan. Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah, PT. Sentul City Tbk dapat memilih beberapa pilihan seperti mempercepat periode penagihan piutang guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan, karena piutang perusahaan di tahun 2010 Rp 109.186.679.412 menjadi Rp 1.087.484.684.399 di tahun 2017 yang

berarti menunjukkan kenaikan piutang perusahaan sebesar 10 kali lipat.

b. Rasio Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayarn hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio ini dirumuskan :³

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV. 2
Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk
Tahun 2010-2017 (Dalam Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2010	(145.915.771.431)	1.800.714.840	-81,032
2011	(452.925.899.173)	25.125.347.533	-18,026
2012	437.469.854.535	(89.529.305.201)	-4,886
2013	19.713.146.811	(282.043.455.957)	-0,069
2014	38.327.257.924	(82.407.500.015)	-0,465
2015	(106.750.527.401)	40.657.928.594-	-2,625
2016	(460.393.885.536)	(5.454.427.077)	84,407
2017	(451.061.312.047)	(10.573.415.689)	42,659

Sumber: *www.sentulcity.co.id*, data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk periode tahun 2010-2017. Pada tahun 2010 rasio pengeluaran modal adalah sebesar -81,032 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai

³*Ibid.*, hlm. 92.

pengeluaran modal sebesar -81,032 kali. Nilai rasio pengeluaran modal di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio PM minus (-), yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modalnya.

Pada tahun 2011 rasio pengeluaran modal adalah sebesar -18,026 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar -18,026 kali. Nilai rasio pengeluaran modal di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio PM minus (-), yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modalnya.

Pada tahun 2012 rasio pengeluaran modal adalah sebesar -4,886 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar -4,886 kali. Nilai rasio pengeluaran modal di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio PM minus (-), yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modalnya.

Pada tahun 2013 rasio pengeluaran modal adalah sebesar

-0,069 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar -0,069 kali. Nilai rasio pengeluaran modal di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio PM minus (-), yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modalnya.

Pada tahun 2014 rasio pengeluaran modal adalah sebesar -0,465 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar -0,465 kali. Nilai rasio pengeluaran modal di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio PM minus (-), yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modalnya.

Pada tahun 2015 rasio pengeluaran modal adalah sebesar -2,625 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar -2,625 kali. Nilai rasio PM di atas 1, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan membiayai pengeluaran modalnya dengan menggunakan arus kas operasinya.

Pada tahun 2016 rasio pengeluaran modal adalah sebesar 84,407 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 84,407 kali. Nilai rasio pengeluaran

modal di atas 1, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan membiayai pengeluaran modalnya dengan menggunakan arus kas operasinya.

Pada tahun 2017 rasio pengeluaran modal adalah sebesar 42,659 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 42,659 kali. Nilai rasio pengeluaran modal di atas 1, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan membiayai pengeluaran modalnya dengan menggunakan arus kas operasinya.

Berdasarkan hasil analisis rasio pengeluaran modal di atas dapat dilihat bahwa rasio pengeluaran modal dari PT. Sentul City Tbk dari tahun 2010-2017 berfluktuasi. Dari secara keseluruhan rasio pengeluaran modal PT. Sentul City Tbk belum dikatakan baik. Karena perusahaan selalu menghasilkan rasio pengeluaran modal di bawah 1, dan hanya pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan menghasilkan rasio pengeluaran modal di atas 1.

c. Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dari rasio ini, kita bisa menganalisis dalam waktu jangka berapa lama perusahaan akan mampu

membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini dirumuskan :⁴

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Perhitungan rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV. 3
Perhitungan Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk
Tahun 2010-2017 (Dalam Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Total Hutang
2010	(145.915.771.431)	690.153.913.712	-0,211
2011	(452.925.899.173)	695.846.681.418	-0,650
2012	437.469.854.535	1.337.823.358.974	0,327
2013	19.713.146.811	3.785.870.536.508	0,005
2014	38.327.257.924	3.585.237.676.023	0,010
2015	(106.750.527.401)	4.596.177.463.580	-0,023
2016	(460.393.885.536)	4.199.257.402.891	-0,109
2017	(451.061.312.047)	5.034.486.488.719	-0,089

Sumber: *www.sentulcity.co.id, data diolah*

Dari tabel di atas dapat dilihat perkembangan rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk periode tahun 2010-2017. Pada tahun 2010 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar -0,211 atau -21,1 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar -0,21,1 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio minus (-)

⁴*Ibid.*,

yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar total hutang.

Pada tahun 2011 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar -0,650 atau -65% yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar -65 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio minus (-) yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar total hutang.

Pada tahun 2012 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,327 atau 37,2 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 37,2 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain.

Pada tahun 2013 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,005 atau 0,5 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 0,5 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain.

Pada tahun 2014 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar 0,010 atau 1 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar 1 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain.

Pada tahun 2015 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar -0,023 atau -2,3 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar -2,3 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio minus (-) yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar total hutang.

Pada tahun 2016 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar -0,109 atau -10,9 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar -10,9 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio minus (-) yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar total hutang.

Pada tahun 2017 rasio total hutang yang dihasilkan sebesar -0,089 atau -8,9 % yang berarti total hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi adalah sebesar -8,9 %. Nilai rasio TH berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayar semua kewajiban tanpa menggunakan aktivitas arus kas operasi lain. Pada tahun ini perusahaan menghasilkan rasio minus (-) yang artinya tidak ada arus kas operasi yang digunakan untuk membayar total hutang.

Berdasarkan hasil analisis rasio Total Hutang di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rasio total hutang dari PT. Sentul City Tbk belum dikatakan baik karena rasio total hutang PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017 berada di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak dapat menjamin semua kewajiban dengan menggunakan arus kas operasi yang ada, dengan kata lain PT. Sentul City Tbk tidak mampu melunasi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih dimasa mendatang dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga dan dividen.⁵Rasio arus kas yang dipakai dalam penelitian ini adalah rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Pengeluaran Modal (PM), rasio

⁵Darshono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* (Jakarta: Andi Publisher, 2005), hlm. 91.

Total Hutang (TH). Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil data yang di ambil dari lapran keuangan PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017 dalam bentuk tahunan.

Rasio-rasio arus kas yang di pakai untuk menilai kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk yaitu

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio arus kas operasi PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017:

Tabel IV. 4
Hasil Rasio Arus Kas Operasi
PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017

Tahun	Rasio AKO
2010	-0,253
2011	-0,862
2012	0,668
2013	0,013
2014	0,016
2015	0,033
2016	-0,161
2017	-0,152

Sumber: www.sentulcity.co.id, data diolah

Dari hasil penilaian, rasio AKO menunjukkan kemampuan arus kas dalam melunasi kewajiban lancarnya. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasinya di bawah 1 berarti perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.⁶

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang dicapai dari PT. Sentul City Tbk berdasarkan

⁶*Ibid.*, hlm. 92.

rasio AKO kurang baik karena rasio AKO yang dihasilkan PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017 berada di bawah 1, yang berarti perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran kewajiban lancar pada saat jatuh tempo dari arus kas operasi perusahaan. Untuk mengatasi rasio arus kas operasi yang rendah, PT. Sentul City Tbk dapat memilih beberapa pilihan seperti mempercepat periode penagihan piutang guna menambah arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan, karena piutang perusahaan di tahun 2010 Rp 109.186.679.412 menjadi Rp 1.087.484.684.399 di tahun 2017 yang berarti menunjukkan kenaikan piutang perusahaan sebesar 10 kali lipat.

b. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio arus pengeluaran modal PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017

Tabel IV. 5
Hasil Rasio Pengeluaran Modal
PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017

Tahun	Rasio PM
2010	-81,032
2011	-18,026
2012	-4,886
2013	-0,069
2014	-0,465
2015	-2,625
2016	84,407
2017	42,659

Sumber: www.sentulcity.co.id, data diolah

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia, investasi dan pembayaran hutang yang ada. Perusahaan yang memiliki rasio pengeluaran modalnya di bawah 1 berarti perusahaan tidak mampu memenuhi pengeluaran modalnya hanya dengan menggunakan arus kas operasinya saja.⁷

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan yang dicapai dari PT. Sentul City Tbk berdasarkan rasio pengeluaran modal berfluktuasi. Pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan menghasilkan rasio pengeluaran modal di atas 1. Dan pada tahun 2010-2015 rasio pengeluaran modal yang dihasilkan berada dibawah 1, yang berarti perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya tanpa menggunakan arus kas operasi dari aktivitas lain. Dari secara keseluruhan rasio pengeluaran modal PT. Sentul City Tbk belum dikatakan baik. Untuk mengatasi rasio pengeluaran modal yang rendah PT. Sentul City Tbk harus meningkatkan jumlah arus kas operasi sehingga ditahun-tahun yang akan datang perusahaan mampu membiayai pengeluaran modal sehingga bisa memperoleh kinerja yang baik.

⁷*Ibid.*, hlm. 97.

c. Rasio Total Hutang (TH)

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio arus kas operasi PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017

Tabel IV. 6
Hasil Rasio Total Hutang
PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017

Tahun	Rasio TH
2010	-0,211
2011	-0,650
2012	0,327
2013	0,005
2014	0,010
2015	-0,023
2016	0,109
2017	-0,089

Sumber: www.sentulcity.co.id, data diolah

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.⁸

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Sentul City Tbk tahun 2010-2017 dengan menggunakan rasio Total Hutang kurang baik karena perusahaan selalu menghasilkan rasio pengeluaran modal di bawah 1, yang berarti perusahaan tidak dapat menjamin semua kewajiban dengan menggunakan arus kas operasi yang ada, dengan kata lain PT. Sentul City Tbk tidak mampu melunasi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas lainnya untuk menutupi total hutangnya.

⁸*Ibid.*, hlm. 98.

Perkembangan kinerja keuangan PT. Sentul City Tbk periode tahun 2010-2017 dilihat dari rasio arus kas yaitu rasio Arus Kas Operasi, Pengeluaran Modal, dan Total Hutang bahwa selama 8 tahun kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan dari rasio Arus Kas Operasi, Pengeluaran Modal, dan Total Hutang cenderung rendah dan rata-rata rasio yang dihasilkan berada di bawah 1 hampir disetiap tahunnya.

Dari hasil analisis rasio arus kas yang diperoleh maka PT. Sentul City Tbk harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi jumlah total hutang dan meningkatkan arus kas operasi perusahaan agar kinerja perusahaan akan jauh lebih baik .

3. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian yaitu:

- a. Keterbatasan wawasan penelitian yang masih kurang.
- b. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Peneliti hanya memakai tiga rasio yaitu rasio arus kas operasi (AKO), rasio pengeluaran modal (PM), dan rasio total hutang (TH)

sehingga hasilnya dapat dilihat arus kas operasi perusahaan kurang mampu dalam menutupi kewajiban yang ada di aktivitas operasi serta pengeluaran modal atau pembayaran untuk pembelian aset tetap dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras upaya peneliti lakukan serta bantuan semua pihak skripsi dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan PT. Sentul City Tbk yang bergerak di bidang properti dengan judul Analisis Laporan Arus Kas untuk menilai Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 dengan menggunakan rasio Arus Kas Operasi (AKO) kurang baik karena menghasilkan rasio arus kas operasi di bawah 1.

Kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017 dengan menggunakan rasio Pengeluaran Modal (PM) kurang baik karena perusahaan selalu menghasilkan rasio pengeluaran modal di bawah 1, dan hanya pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan menghasilkan rasio pengeluaran modal di atas 1.

Kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Sentul City Tbk periode tahun 2010-2017 dengan menggunakan rasio Total Hutang (TH) kurang baik karena perusahaan selalu menghasilkan rasio pengeluaran modal di bawah 1.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan emiten hendaknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka.
2. Perusahaan sebaiknya terus meningkatkan arus kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan, karena arus kas dari aktivitas operasi sangat berperan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan khususnya perhitungan rasio arus kas.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang arus kas diharapkan dapat menambah analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Darshono dan Ashari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Andi Publisher, 2005.
- _____, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Andi Publisher, 2008.
- Deanta , *Excel Untuk Analisa Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan* Yogyakarta :Gava Media, 2009.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing 2003.
- Dwi Prastowo D, *Analisa Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu menejemen YKPN.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Eli Suhati dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Harahap Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrate and Comprehensive Edition*, Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti Menulis Tesis?* Jakarta: Erlangga, 2009.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2010.

M. Quraish Shibab, *Tafsir Al-Misbah Volume 9*, Jakarta : Lentera Hati : 2002.

_____, *Tafsir Al-Misbah Volume 13*, Jakarta : Lentera Hati : 2002.

Panduan Penulisan Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2014

Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita pustaka Media, 2014.

Rika Hendra dan Asfeni Nurullah, *Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus pada RUSD Di Sumatera Selatan*, Jurnal Akuntansi Vo 5 No 2 Desember 2017.

Slamet Haryanto, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* , Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

SuharsimiArikunto, *PresedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*, Jakarta: Rineka Cipta,1998.

Wahid Murni, *Manajemen Perubahan Bisnis*, Malang: UIN Malang Press, 2007.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.

www.idx.co.id

www.sentulcity.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : Yeni Safitri Damanik
- b. Nim : 14 402 00267
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 Februari 1996
- d. Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
- e. Alamat : Desa Partihaman Saroha, Kec. Psp Hutaimbaru

2. Orang Tua

- a. Nama Ayah : Bangun Damanik
- b. Nama Ibu : Laily Harahap
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Desa Partihaman Saroha, Kec. Psp Hutaimbaru

3. Identitas Pendidikan

- a. SD : SD Negeri 200118 Padangsidempuan
- b. SMP : SMP Negeri 9 Pdangsimpuan
- c. SMA : SMA Negeri 6 Padangsidempuan
- d. Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2014 sampai sekarang

4. Motto Hidup “ Ketakutan Tidak Ada Dimanapun Kecuali Di Dalam Pikiran”

Lampiran 1**Data dan Hasil Rasio Arus Kas Operasi PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017**

Rasio Arus Kas Operasi diperoleh dengan:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2010	(145.915.771.431)	574.547.965.227	-0,253
2011	(452.925.899.173)	525.096.191.338	-0,862
2012	437.469.854.535	654.273.848.640	0,668
2013	19.713.146.811	1.457.383.800.772	0,013
2014	38.327.257.924	2.326.646.387.344	0,016
2015	(106.750.527.401)	3.227.924.826.605	0,033
2016	(460.393.885.536)	2.848.671.180.828	-0,161
2017	(451.061.312.047)	2.954.287.128.281	-0,152

Lampiran 2**Data dan Hasil Rasio Pengeluaran Modal PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017**

Rasio Pengeluaran Modal diperoleh dengan:

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rasio PM
2010	(145.915.771.431)	1.800.714.840	-81,032
2011	(452.925.899.173)	25.125.347.533	-18,026
2012	437.469.854.535	(89.529.305.201)	-4,886
2013	19.713.146.811	(282.043.455.957)	-0,069
2014	38.327.257.924	(82.407.500.015)	-0,465
2015	(106.750.527.401)	40.657.928.594-	-2,625
2016	(460.393.885.536)	(5.454.427.077)	84,407
2017	(451.061.312.047)	(10.573.415.689)	42,659

Lampiran 3
Data dan Hasil Rasio Total Hutang PT. Sentul City Tbk Tahun 2010-2017

Rasio Total Hutang diperoleh dengan:

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Hutang (Rp)	Rasio Total Hutang
2010	(145.915.771.431)	690.153.913.712	-0,211
2011	(452.925.899.173)	695.846.681.418	-0,650
2012	437.469.854.535	1.337.823.358.974	0,327
2013	19.713.146.811	3.785.870.536.508	0,005
2014	38.327.257.924	3.585.237.676.023	0,010
2015	(106.750.527.401)	4.596.177.463.580	-0,023
2016	(460.393.885.536)	4.199.257.402.891	-0,109
2017	(451.061.312.047)	5.034.486.488.719	-0,089